



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk dari komunikasi dengan orang tua melalui *CMC* yang dimana, *Self Disclosure* dari para informan menunjukkan bahwa sebagian besar dari informan memiliki *close self*, yang berarti mereka memiliki keterbukaan diri terhadap orang tuanya.

Hanya saja keterbukaan diri informan memiliki keterbatasan didalam kualitas. Hal ini dirasakan oleh informan bahwa mereka akan menceritakan apa yang menurut mereka patut untuk diceritakan, tetapi untuk hal-hal yang mereka rasa tidak perlu untuk diberitahukan, mereka tidak akan memberitahukan hal tersebut kepada orang tua mereka. Adanya tahapan seseorang dalam melakukan *Self Disclosure* atau pengungkapan diri. Hal ini bisa dilihat dari anak yang merantau dan tinggal jauh dari orang tuanya.

Anak yang tinggal terpisah dengan orang tuanya cenderung membahas mengenai keadaan fisik atau tentang keluarga. Topik-topik seperti studi, pekerjaan, asrama dan lain-lain tidak dibahas ketika komunikasi itu terjadi. Hal ini karena adanya faktor jarak yang menjadi hambatan terbesar. Berbeda ketika mereka masih

tinggal bersama. Kedalaman dan keluasan komunikasi dirasakan lebih dalam disbanding ketika mereka tinggal terpisah.

2. yang memotivasi mereka dalam berkomunikasi dengan orang tua mereka adalah efek dyadik atau hubungan antara dua orang. Informan merasa bahwa karena orang tua mereka membuka diri dengan menanyakan tentang bagaimana kabar informan, sehingga informan mau untuk berbagi cerita. Informan juga harus terbuka karena mereka sedang berkomunikasi dengan orang tuanya, bukan dengan orang asing.
3. Adanya kemajuan dalam hal teknologi sangat membantu anak yang merantau didalam berkomunikasi dengan orang tua mereka. Salah satunya adalah media sosial. Media sosial terutama *Whatsapp* menjadi media yang sangat penting didalam mengurangi hambatan jarak. *CMC* sangat membantu karena mau tidak mau anak dan orang tua harus manggunakannya untuk berkomunikasi ketika jarak menjadi penghalang.

## 5.2 SARAN

### a. Saran Akademis

Selama menyusun penelitian, peneliti memiliki saran yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian tentang peran Komunikasi Antar Pribadi melalui CMC dalam pembentukan *Self Disclosure* dan pengembangan hubungan pada anak yang

merantau dapat diteliti dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan paradigma konstruktivis dan dikaji menggunakan metode studi kasus dari Robert Stake.

b. Saran Praktis

Selain memberi saran akademis, peneliti juga memberikan saran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jarak dan waktu merupakan hambatan dalam komunikasi dengan orang lain. Perlu adanya komunikasi yang dilakukan untuk menjaga suatu hubungan baik itu dengan orang tua ataupun diri sendiri. Ada banyak cara manusia untuk berkomunikasi, salah satunya adalah melalui *CMC* yang sangat membantu didalam berkomunikasi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA